

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, serta peneliti akan memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan Jenderal Ahmad Yani di kawasan terminal Cicaheum Kota Bandung. Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat diketahui untuk kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di Jalan Jenderal Ahmad Yani pada kawasan terminal Cicaheum, Kota Bandung belum adanya fasilitas trotoar untuk arah Timur-Barat, sedangkan untuk arah Barat-Timur sudah ada fasilitas trotoar namun masih banyak pk1 yang menjadi penghalang di jalur pejalan kaki. Pada kawasan terminal Cicaheum juga sudah terdapat fasilitas penyeberangan berupa Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), namun kondisi eksisting fasilitas yang sudah mulai rusak seperti lantai JPO yang berlubang dan tidak adanya atap pelindung pada JPO.
2. Setelah dilakukan analisis karakteristik pejalan kaki di jalan Jenderal Ahmad Yani pada kawasan terminal Cicaheum Kota Bandung didapatkan bahwa untuk arah Timur Barat memiliki ruang pejalan kaki dengan nilai arus pejalan kaki (orang/menit/meter) yaitu arus pejalan kaki yang beragam yang menyebabkan tingkat pelayanan F, untuk ruang pejalan kaki mendapatkan nilai 1,78 ($m^2/orang$) dengan tingkat pelayanan D, dan untuk kecepatan rata-ratanya dengan 49,50 (meter/menit) dengan tingkat pelayanan E. Sedangkan untuk arah Barat-Timur tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki yaitu nilai A untuk nilai arus pejalan kaki dengan hasil 1,16 orang/menit/meter, nilai C untuk nilai ruang pejalan kaki dengan hasil 2,38 $m^2/orang$, nilai E untuk nilai kecepatan rata-rata dengan hasil 47,82 m/mnt.

3. Hasil penghitungan fasilitas pejalan kaki menyusuri, kebutuhan minimum lebar trotoar untuk jalan Jenderal Ahmad Yani Arah Timur-Barat dan Barat-Timur adalah 1,54 m. Untuk fasilitas menyeberang di lokasi studi sudah tersedia Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), dan hasil analisis kebutuhan penyeberang menggunakan rumus PV^2 juga mendapatkan hasil jenis penyeberangan yang sesuai adalah Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) dikarenakan jumlah volume kendaraan cukup tinggi yaitu 3182 kendaraan/jam.
4. Hasil analisis menggunakan metode *Quality Function Deployment (QFD)* untuk mengetahui tingkat kebutuhan terhadap fasilitas pejalan kaki pada kawasan terminal Cicaheum Kota Bandung, maka untuk rekomendasi diprioritaskan berdasarkan respon teknis dengan nilai hubungan peringkat 3 tertinggi yaitu respon teknis ke-2 "Ketersediaan Fasilitas", respon teknis ke-3 "Ukuran", dan respon teknis ke-7 "Kualitas Material". Selain dari nilai hubungan 3 (tiga) peringkat tertinggi, rekomendasi juga diprioritaskan berdasarkan nilai GAP yang diperoleh dari selisih nilai tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan yang terdiri dari 3 item yang memiliki nilai gap tertinggi dan akan dijadikan dasar pengembangan adalah item ke-1 "Ketersediaan trotoar yang memadai (lebar yang sesuai)", item ke-16 "Penataan fasilitas pendukung dan lampu penerangan", item ke-12 "Tersedianya jalur khusus disabilitas, atap pelindung pada JPO, permukaan jalan yang rata, tidak licin, dan memiliki kemiringan yang sesuai".

V.2 Saran

1. Perlu dilakukan penataan fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan Jenderal Ahmad Yani di kawasan terminal Cicaheum Kota Bandung guna meningkatkan keselamatan dan minat pejalan kaki untuk menggunakan fasilitas pejalan kaki yang ada, seperti trotoar yang dilengkapi dengan fasilitas ubin/blok disabilitas dan disertai dengan kursi tunggu. Untuk menambah minat pejalan kaki dapat menggunakan trotoar yang ditambahkan pohon peneduh.

2. Perlu adanya perbaikan fasilitas penyeberangan yang sudah ada yaitu Jembatan Penyeberangan Orang (JPO). Seperti perbaikan atap JPO agar pengguna dapat terhindar dari air hujan dan panas sinar matahari, perbaikan lantai Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang sudah mulai keropos dan berlubang.
3. Untuk mencapai prasarana dan sarana fasilitas pejalan kaki yang sesuai maka pemerintah dapat menambah analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) tentang pengadaan dan perbaikan fasilitas pejalan kaki yang dibutuhkan di jalan Jenderal Ahmad Yani pada kawasan Terminal Cicaheum, Kota Bandung. Hal tersebut dapat dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dikarenakan pada penelitian ini metode *Quality Function Deployment (QFD)* yang digunakan masih melakukan penilaian berdasarkan penilaian sendiri sehingga masih belum kuat dan perlu di lakukakannya penilaian dengan pihak terkait atau para ahli yang mempunyai hak pada bidang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Antono, Rahmat, G., & Ramdhan, R. (2021). Evaluasi Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Braga Bandung. *Jurnal Transportasi*, 21 (2), 90–100. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v21i2.5157.90-100>
- Tata cara perencanaan fasilitas pejalan kaki di kawasan perkotaan, 53 *Journal of Chemical Information and Modeling* 1689 (2011).
- Elfian, A. J. (2022). *Karakteristik Pejalan Kaki Kawasan Mall Pelayanan Publik Di Kota Pekanbaru*.<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/14900%0Ahttps://repository.uir.ac.id/14900/1/153110634.pdf>
- Erianti, D. D., Sardjono, A. B., Arsitektur, T., & Semarang, U. D. (2022). *Kajian kelayakan fasilitas pejalan kaki pada kawasan stasiun pondok cina*. 6 (02), 418–422.
- Fachry, R. M. (2013). *12 Institut Teknologi Nasional*. 3 (1996), 12–19.
- Fruin, J. J. (2001). Chapter 8 Chapter 8. *Test, 1937*(1992), 162–173.
- Hasanah, U. (2007). *Mengembangkan Produk Sepeda Motor Honda Karisma 125D*. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/104>
- Hilmi, N. R. (2012). RANCANGAN JEMBATAN PENYEBERANGAN ORANG (JPO) DENGAN MENGGUNAKAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT Skripsi RANCANGAN JEMBATAN PENYEBERANGAN ORANG (JPO) DENGAN MENGGUNAKAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT Skripsi. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Indonesia, P. (2009). *UU no.22 tahun 2009.pdf*(p. 203).
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2014). Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. *Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2013*, 8. http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf
- Limpong, Royke; Sendow, Theo K.; Jansen, F. (2015). Permodelan Fasilitas Arus Pejalan Kaki Jalan Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Sipil*, 3 (3), 212–220.
- Mufidah Umaroh, J., Achmad Maulana, F., & Widyandini, W. (2020). Redesign the Pedestrian Path Hr.Boenyamin Purwokerto With the Concept of Activity Living

- Dengan Konsep Activity Living. *Teodolita (Media Komunikasi Ilmiah Di Bidang Teknik)*, 21 (1), 15–24.
- Nadjam, A., Ferdiansyah, M., & Sitorus, H. J. (2018). Efektivitas Dan Kepuasan Pengguna Jembatan Penyeberangan Orang (Jpo) Di Pasar Induk Kramat Jati. *Jurnal Poli-Teknologi*, 17(1). <https://doi.org/10.32722/pt.v17i1.1091>
- Nasional, institut teknologi. (2004). *05 Bab 2 222016242*. 4–43.
- Nugroho, A., & Tanan, N. (2020). Perencanaan Fasilitas Penyeberangan bagi Pejalan Kaki Berdasarkan Kebutuhan di Jalan Raden Patah Jakarta Selatan. *Jurnal HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia)*, Vol. 6 No.(2), 93104.
- Nugroho, Y. A. (2018). Keamanan Dan Kenyamanan Trotoar Di Taman Tingkir, Kota Salatiga. *Mintakat: Jurnal Arsitektur*, 19 (1), 35–48. <https://doi.org/10.26905/mintakat.v19i1.1440>
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 67 Tahun 2018 Perubahan Atas PM Perhubungan No. 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 908 1 (2018).
- Pratiwi, V. A., & Philip, F. J. (2019). Analisis Kinerja Fasilitas Pejalan Kaki Dengan Metode Quality Function Deployment (Studi Kasus Bintaro Jaya Xchange - Stasiun Jurangmangu). *Widyakala Journal*, 6 (2), 128. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i2.214>
- PUPR. (2018). Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. *Kementerian PUPR*, 1–43.
- Ramadhani, R. (2016). Analisis Karakteristik Pejalan Kaki Jalan Panglima Batur Kota Samarinda. *KURVA S: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknik Sipil*, 2 (2), 240–256. <http://ejournal.untagsmd.ac.id/index.php/TEK/article/view/2451/2432%0Ahttp://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/TEK/article/view/2451>
- Saputra dan Suwandono. (2022). *Teknik pwk*. 11 (1), 1–8.
- Sari, I. Y. (2019). Evaluasi Konsep Ruang Terbuka Publik Terhadap Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki Di Kawasan Jalan Pahlawan Semarang. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 2 (01), 53. <https://doi.org/10.30998/lja.v2i01.3438>
- Sugiyono. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mie Instan Merek Indomie. *Jurnal STIESIA*, 5 (4), 11–17.
- Supriyanto. (2013). Analisis Kebutuhan Fasilitas Pelengkap Jalan Bagi Pejalan Kaki Di

- Jalan Jaksa Agung Suprpto. *Radial*, 4 (2), 147–154.
- Suryobuwono, A. A., & Ricardianto, P. (2018). Perencanaan Trotoar Dalam Rangka Peningkatan Keamanan Dan Keselamatan Pejalan Kaki. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 4 (3), 335.
<https://doi.org/10.54324/j.mtl.v4i3.155>
- Tionardi, E. F. (2018). Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2. *Calyptra*, 2 (2), 1–12.
- Tumengkol, H., Wani, J. E., & Jansen, F. (2016). Analisis Karakteristik dan Penyediaan Fasilitas Penyeberangan Bagi Pejalan Kaki Studi Kasus Jalan Piere Tendean di Kota manado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 6 (3), 567–573.
- Wowor, V. D., Kumurur, V. A., & Lefrandt, L. I. (2019). Urban Walkability Di Kota Manado (Studi asus: Kec. Mapanget. *Jurnal Spasial*, 6 (1), 178–186.